

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan media digital telah mengubah secara mendasar cara individu mengakses dan mencari informasi. Mahasiswa, sebagai generasi digital, memiliki akses luas terhadap internet melalui perangkat seperti *smartphone* dan komputer. Namun, akses ini belum selalu diiringi kemampuan menyaring informasi yang valid dan kredibel. Menurut APJII (2024), terdapat 221 juta pengguna internet di Indonesia, tetapi Baiknya akses tidak menjamin kualitas penggunaan informasi secara bijak dan bertanggung jawab.

Permasalahan literasi digital menjadi semakin kompleks di tengah maraknya konten menyesatkan dan disinformasi yang diperkuat oleh bias algoritmik di media sosial. Nisa (2024) menyoroti bagaimana fenomena *filter bubble* dan rekayasa sosial mempersulit masyarakat termasuk mahasiswa untuk memverifikasi informasi secara kritis, apalagi di tengah ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi digital untuk mengakses pengetahuan.

Dalam konteks pendidikan tinggi Islam, fenomena ini memunculkan pertanyaan, sejauh mana literasi digital memengaruhi perilaku pencarian informasi mahasiswa di tengah tantangan disinformasi dan dominasi teknologi? Terlebih, belum banyak kajian yang secara khusus membahas hubungan antara penguasaan literasi digital dan praktik pencarian informasi mahasiswa pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII).

Selain menguji hubungan antara literasi digital dan perilaku pencarian informasi, penting juga untuk mengetahui tingkat literasi digital dan perilaku pencarian informasi itu sendiri di kalangan mahasiswa. Informasi mengenai tingkat tersebut memberikan gambaran konkret tentang aspek-aspek mana yang perlu diperkuat, baik dalam kurikulum maupun layanan informasi. Dengan memahami kondisi aktual mahasiswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil beragam. Hafidhah (2020) menyatakan bahwa literasi digital berkontribusi signifikan terhadap perilaku pencarian informasi, sementara Saputri & Manggalani (2024) menyoroti dominasi faktor eksternal lain. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut yang kontekstual dan berbasis pada populasi khusus, seperti mahasiswa IPII UIN Imam Bonjol Padang.

Di lingkungan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, khususnya pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII), kompetensi literasi digital menjadi bagian penting dari aktivitas akademik sekaligus pengembangan keilmuan mahasiswa. Hal ini tercermin dalam Kurikulum Prodi IPII tahun 2016 yang memuat mata kuliah relevan seperti *Media dan Literasi Informasi*, *Penelusuran Sumber Informasi Islam*, *Layanan Sumber Daya Informasi*, dan *Sarana Bibliografi*. Keberadaan mata kuliah tersebut menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya menjadi keterampilan tambahan, tetapi merupakan kompetensi inti yang harus dikuasai mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa IPII dipandang sebagai kelompok paling relevan untuk diteliti, sebab mereka secara khusus dibekali pembelajaran tentang akses, evaluasi, dan pengelolaan informasi. Jika ternyata tingkat literasi digital dan perilaku pencarian informasi mahasiswa IPII masih rendah meskipun telah mendapatkan pembelajaran formal, maka hal tersebut menandakan adanya tantangan yang lebih besar di program studi lain yang tidak memiliki fokus kajian serupa.

Ditengah arus teknologi yang sangat pesat ini, internet meupakan media pencari informasi yang banyak digunakan oleh mahasiswa, baik untuk keperluan akademik maupun non-akademik. Internet tidak hanya membuka akses ke sumber-sumber ilmiah seperti jurnal, e-book, dan repositori perguruan tinggi, tetapi juga menghadirkan ruang interaksi digital yang membentuk cara mahasiswa mengakses, menilai, dan menggunakan informasi. Cakupan internet yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup seluruh aktivitas pencarian informasi melalui jaringan daring, termasuk penggunaan mesin pencari (misalnya Google), portal akademik, database ilmiah, maupun media

digital lain yang relevan dengan kebutuhan studi. Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan internet sebagai media utama pencarian informasi sekaligus ruang yang menuntut keterampilan literasi digital agar penggunaannya lebih selektif, kritis, dan bertanggung jawab.

Dari sudut pandang Islam, literasi digital tidak hanya dipahami sebagai keterampilan teknis, tetapi juga bagian dari proses *thalabul 'ilm* yang menuntut niat yang benar, metode yang sah, serta tanggung jawab moral dan spiritual. Nilai-nilai seperti *tabayyun* (verifikasi informasi) sebagaimana diajarkan dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Jika datang kepadamu seorang fasik membawa suatu berita, maka periksalah (tabayyun) dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu." (Q.S Al-hujurat:6)

Ayat ini menuntut umat Islam untuk bersikap kritis terhadap setiap informasi yang diterima. Oleh karena itu, literasi digital bukan hanya keterampilan teknologis, tetapi juga harus dipahami sebagai bagian dari *adab keilmuan Islam* yang mencerminkan integritas intelektual dan tanggung jawab sosial. Q.S. Al-Hujurat ayat 6 menjadi prinsip penting dalam etika informasi Islam. Hal ini menjadikan literasi digital sebagai bagian dari adab keilmuan yang bermaslahat dan bahkan dapat dimaknai sebagai *fardhu kifayah* dalam konteks keilmuan modern.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur dengan mengkaji secara empiris baik pengaruh dimensi literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi, maupun tingkat aktual dari kedua variabel tersebut pada mahasiswa IP2I UIN Imam Bonjol Padang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan

budaya akademik Islami, pengembangan kurikulum literasi digital, dan peningkatan layanan informasi di lingkungan pendidikan Islam.

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang masalah, judul untuk penelitian ini adalah **"Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Di Internet Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang."**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaiman tingkat literasi dan perilaku pencarian informasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang?
3. Bagaimana Kaitan antara Kemampuan Literasi Digital Gilster dengan Tahapan Model Ellis?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Variabel bebas (independen) yang digunakan adalah literasi digital, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah perilaku pencarian informasi melalui internet.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat literasi digital dan perilaku pencarian informasi di internet mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Menguji signifikansi pengaruh literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

1.5. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan bahwa temuan Penelitian ini akan menyumbangkan pemahaman baru tentang pengaruh literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi diinternet oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Dosen Ilmu Perputakaan dan informasi islam Universitas Islam Imam Bonjol Padang

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi panduan lanjutan untuk pengembangan literasi digital dan pengaruhnya bagi perilaku pencarian informasi diinternet mahasiswwa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

- b) Bagi peneliti

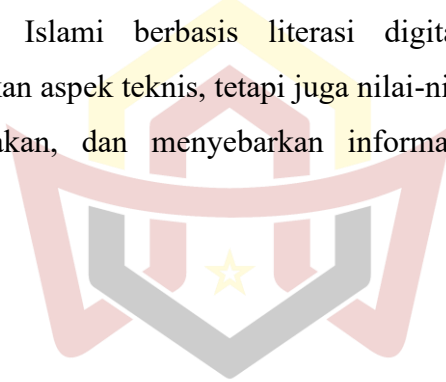
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan masalah literasi digital dan perilaku pencarian informasi diinternet.

c) Bagi Perpustakaan

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan layanan literasi informasi di perpustakaan, khususnya dalam menyusun modul atau pelatihan literasi digital yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

d) Bagi Universitas dan Masyarakat Islam

Universitas sebagai institusi pendidikan Islam dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperkuat budaya akademik Islami berbasis literasi digital yang tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga nilai-nilai etika dalam mencari, menggunakan, dan menyebarkan informasi secara bertanggung jawab.



UIN IMAM BONJOL
PADANG